

BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari aspek pemeliharaan adalah menjaga agar seluruh fasilitas dan utilitas yang digunakan tetap dapat beroperasi/berfungsi sebagaimana mestinya dalam batas-batas biaya terkontrol dengan baik. Padahal itu disadari atau tidak engan adanya sistem pengelolaan yang baik terarah dan profesional, maka usia bangunan akan lebih panjang, citra perusahaan akan meningkat sekaligus penghematan atas biaya yang dikeluarkan.

Pemeliharaan pencegahan adalah pemeliharaan yang dilakukan pada selang waktu yang ditentukan sebelumnya atau terhadap kriteria lain yang diuraikan dan dimaksudkan untuk mengurangi kemungkinan bagian-bagian yang tidak memenuhi kondisi yang diterima.

Perawatan koreksi adalah pemeliharaan yang dilakukan untuk memperbaiki suatu bagian (termasuk penyetelan dan reparasi) yang telah terhenti untuk memenuhi suatu kondisi yang bisa diterima.

Shut down maintenance adalah perawatan yang hanya dilakukan bila mesin tersebut sengaja dihentikan.

Pemeliharaan darurat adalah pemeliharaan yang perlu segera dilakukan untuk mencegah akibat yang serius.

Over houl atau perbaikan menyeluruh adalah pengujian dan perbaikan yang menyeluruh sadari suatu alat atau sebagian besar bagiannya sampai suatu kondisi yang bisa diterima

Running mantenance atau pemeliharaan jalan adalah pemeliharaan yang dapat dilakukan selama mesin dipakai melihat jenis perawatan tersebut, bisa dikembalikan pada lingkungan kerja kita jenis perawatan apa yang akan dilakukan, yang paling mudah adalah perawatan darurat/emergency maintenance karena tidak melakukan rencana apapun.

Tetapi jenis ini akan lebih menimbulkan kesulitan dikemudian hari tidak hanya dari segi biaya tetapi tidak adanya data dan kesiapan.

Sebaiknya mengadakan perawatan terencana berarti dituntut adanya perencanaan yang terperinci baik bulanan maupun mingguan dan membutuhkan hubungan dengan bagian lain dan sumber akurasinya adalah data check list/daftar simak.